

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai sekilas tentang Gambaran Umum Desa Anjir Pulang Pisau, yang mana ia sebagai objek fokus lokasi penelitian, serta akan memaparkan penyajian data dan analisis data hasil penelitian Di Desa Anjir Pulang Pisau.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Anjir Pulang Pisau merupakan salah satu desa terbesar dari 7 Desa/kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Desa Anjir Pulang Pisau berasal dari Kampung Pulang Pisau, karena ada sungai dan anak sungai dari sungai Kahayan namanya Sei Anjir Kalampan atau wilayah Kabupaten Kapuas/Mandomai dan muara sungai Sei Pulang Pisau ada rumah besar (Rumah Betang) yang didirikan abad ke VII/abad XVII, dalam rumah betang tersebut terdiri dari beberapa kepala keluarga yang dikepalai Pangkalima yang disebut Pangkalima Uwi.

Pada abad ke XVIII – XIX masyarakat beraktifitas tetapi mengalami kesulitan dalam transportasi khususnya dari Mandomai atau Kuala Kapuas, maka pada tahun 1900 masyarakat kampung Pulang Pisau sekitarnya dengan masyarakat Mandomai dan Kapuas untuk bergotong royong atau bekerja sama merintis dan membuat parit yang dikerjakan secara manual dari Sei Pulang Pisau menuju Sungai Kalampan di Mandomai, sebagai alat untuk mengetahui

arah kedua belah pihak supaya bisa untuk bertemu yaitu menggunakan garantung (gong), panjang parit yang dibuat sekitar 12 km dengan lebar 1 depa, maka yang disebut sekarang Anjir Pulang Pisau dan Desa Anjir Kalampan di Kapuas Barat atau Mandomai, yang sekarang dimanfaatkan sebagai transportasi sungai penghubung antar Kabupaten dan Provinsi.

Kepala Kampung yang pertama adalah Ibak yang pernah menjabat dari tahun 1945–1953. Pada tahun 1953–1959 kepala Kampung yang terpilih dan ditetapkan adalah Nursiah Ucun dengan masa jabatan selama 4 tahun. Kepala Kampung yang ditetapkan kemudian sebagai pengganti Nursiah Ucun adalah E. Daniel Amat dengan masa jabatan selama 4 tahun, yaitu dari tahun 1960–1965. Tahun 1965–1970 kepala kampung yang dipercayakan adalah Sumidri dengan masa jabatan selama 5 tahun. Seiring dengan berakhirnya masa jabatan Sumidri maka ditetapkan kembali kepala kampung yang menggantikannya yaitu Ikui Hamad yang masa jabatannya antara tahun 1970–1976. Tahun 1976–1983 kepala kampung yang memimpin Desa Anjir Pulang Pisau adalah Rahmawi Ramli, yang kemudian diganti dan diteruskan oleh adiknya yang bernama Rahmadi Ramli. Rahmadi Ramli menjabat sebagai kepala Desa di Anjir Pulang Pisau sejak tahun 1983–1990 dengan masa jabatan selama 7 tahun. Setelah masa jabatan Rahmadi Ramli berakhir selanjutnya ditunjuk dan ditetapkan Shahab sebagai Pejabat Sementara. Shahab sempat menjabat sebagai Pejabat Sementara (PJS) kepala Desa Anjir Pulang Pisau selama 1 tahun.

Selanjutnya seiring dengan berjalannya waktu yang mengedepankan demokrasi dalam proses pemilihan yang partisipatif dan dengan keputusan panitia, maka selanjutnya untuk pemilihan Kepala Desa Anjir Pulang Pisau terus dilakukan dengan selalu mengadakan pemilihan dan hal tersebut terus berlangsung sampai sekarang.

Tabel 2. Bangunan Sarana dan Prasarana Di Desa Anjir Pulang Pisau

No.	Pembangunan Sarana Dan Prasarana		
	Pembangunan Sarana Pendidikan	Pembangunan Fasilitas Umum	Pembangunaan Tempat Ibadah Muslim & Non muslim
	TK/PAUD Kota Palam Indonesia TK/PAUD Hakapakat TK/PAUD Kwari TK/PAUD Aisyah TK Pertiwi Negeri-2 SDN- Anjir Pulang Pisau 1 SDN- Anjir Pulang Pisau 2 SDN- Anjir Pulang Pisau 3 SDN- Anjir Pulang Pisau 4 SMPN-5 Kahayan Hiir	Aula Desa Kantor Desa Posyandu Pustu Polindes Jalan Desa Pasar Desa Jembatan Desa Sarana Air Bersih/Sumur Bor	Masjid Al Hikmah Al Fajar Al Muhajirin Al Hidayah Al Ikhlas Baitulrahman

MTsN-Kahayan Hilir	Pengerasan Cor	Gereja
MAN-Pulang Pisau	Beton Jalan	Bintang Timur
MIN-Pulang Pisau	Desa 6 KM	Smirna
SMAN-2 Kahayan Hilir		Santo Gabriel
Universitas Muhammadiyah		

2. Kondisi Desa

Desa Anjir Pulang Pisau dikepalai seorang kepala Desa dan dibantu oleh aparat pemerintahan Desa dan terdiri dari 16 (enam belas) Rukun Tetangga (RT). Desa Anjir Pulang Pisau didataran Kahayan dan sebagian berada disepanjang Jalan lintas Palangkaraya-Kabupaten Pulang Pisau.

Secara monogafis Desa Anjir Pulang Pisau berbatas dengan beberapa desa tetangga yang masih termasuk dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Kahayan Hilir dan juga berbatas dengan wilayah yang masuk dengan Kabupaten Kapuas, Sebelah utara berbatas dengan Desa Gohong/Desa Hanjak Maju/Kel. Bereng, sebelah selatan berbatas dengan Desa Mantaren I/Mintin, sebelah timur berbatas dengan Desa Anjir Kalampan/ Kec. Kapuas Barat dan sebelah barat berbatas dengan Kelurahan Pulang Pisau/ Kelurahan Bereng.

Tabel 3. Batas Wilayah

Batas wilayah	
Sebelah barat	: Kelurahan Pulang Pisau/Kelurahan Bereng
Sebelah timur	: Anjir Kalampan/Kec. Kapuas Barat
Sebelah utara	: Gohong/Hanjak Maju/Kel. Bereng
Sebelah selatan	: Mantaren I/Mintin

Sebagian besar penduduk Desa Anjir Pulang Pisau bermata pencaharian sebagai PNS, TNI/POLRI, petani karet (penyadap karet), Petani/Pekebun, Pedagang, Tukang Kayu/Batu dan lain-lain.

Pada umumnya masyarakat yang ada di Daerah Desa Anjir Pulang Pisau adalah Suku Dayak, Banjar, Jawa, Madura, yang mana untuk penduduk pribumi disana hanyalah masyarakat Dayak, dan untuk suku banjar, jawa, madura, serta yang lainnya hanyalah masyarakat pendatang (*transmigrasi*).¹

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa

Jumlah Penduduk	
Penduduk Laki-Laki	2.631 Jiwa
Penduduk Perempuan	2. 585 Jiwa
Jumlah KK	1.947 KK

¹ Budung, Kepala Desa Anjir Pulang Pisau, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 31 Mei 2022

3. Agama

Mayoritas penduduk Desa Anjir Pulang Pisau memeluk Agama Islam, kemudian Agama Kristen Protestan dan sebagian kecil pemeluk Agama Katholik dan Hindu Kaharingan.

Tabel 5. Jumlah Klasifikasi Agama Penduduk Desa

Islam	3.594 Jiwa
Katolik	1.536 Jiwa
Kristen Protestan	59 Jiwa
Hindu Kaharaingan	21 Jiwa

B. Penyajian Data

1. Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Di Amalkan Menjelang Kelahiran Bayi

Disini penulis mengklasipikasikan antara responden dan informan dalam beberapa penjelasan. Kemudian dalam responden terdapat dua bagian yaitu ibu yang telah melahirkan dan ibu yang sedang hamil. Dalam penjelasan informan yaitu Orang yang memberikan air *pelongsor* dan Tokoh Agama Desa Anjir Pulang Pisau.

No	Respon Ibu yang telah melahirkan		Ayat Al-Qur'an yang di amalkan
1.	Nama	Sumna	Al-Fatihah 4
	Umur	33	Ayat Kursi
	Jumlah anak	2	Do'a Sayyidah Hanna
	Pendidikan terakhir	SDN Anjir Pulang Pisau 4	Do'a Selamat
	Pekerjaan	Pedagang	
2.	Nama	Marhana	Al-Fatihah 4
	Umur	27	Surah An-Nas

	Jumlah anak	2	Surah Yasin
	Pendidikan terakhir	MAN 1 Pulang Pisau	Surah At-Takasur
	Pekerjaan	Bendahara Posyandu RT 007	Shalawat Nabi
			Do'a Nab Yunus
3.	Nama	Ipur	Surah Yasin
	Umur	30	Surah Al-Waqi'ah
	Jumlah anak	2	Surah Al-Mulk
	Pendidikan terakhir	SDN Anjir Pulang Pisau	
	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	
4.	Nama	Sunadah	Surah Yasin
	Umur	39	Shalawat Nabi
	Jumlah anak	2	Ayat Kursi
	Pendidikan terakhir	SDN Anjir Pulang Pisau	Do'a Nabi Yunus
	Pekerjaan	Pedagang & Bidan Kampung	Surah At-Takasur

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama responden yang telah melahirkan.

1. Responden I

Menurut pandangan responden I mengenai pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* disini yaitu pengamalan yang di dilakukan atau di kerjakan selama hamil merupakan sebuah bentuk ikhtiar setiap umat muslim menuju proses kelancaran setiap ibu yang sedang hamil. Menurut beliau di saat sedang hamil tidaklah perasaan dan rasa kecemasan seorang ibu tidak seperti biasanya, yang mana bukan hanya dirinya sendiri yang dipikirkan melainkan di cabang bayi, yang mana ia belum bisa dilihat bentuk nya secara langsung. Latar belakang beliau menggunakan ayat-ayat di atas ialah selain sebagai *pelongsor* juga sebagai pelindung dirinya sendiri dari gangguan makhluk-makhluk yang

kasat mata, artinya tidaklah tampak secara langsung oleh mata kepala kita manusia. Maka dari itu sebuah bentuk pengamalan ayat Al-Qur'an sangat penting bagi para ibu hamil, apalagi daerah di sekitar lingkungan disini sangatlah rawan. Adapun ayat yang di amalkan disini yang mana menurut responden I, ayat ini tidak hanya ditujukan sebagai ayat *pelongsor* saja melainkan juga untuk pelindung diri yaitu fathihah 4, ayat kursi, do'a sayyidah Hanna dan do'a selamat.²

1) Surah Fathihah 4³

2) Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

3) Do'a Sayyidah Maryam

حنا ولدت مريم، مريم ولدت عيسى أخرج أيها المولود بإذن الملك المعبود

“Hanna Waladat Maryam, Maryam Waladat 'Isa, Ukhruj Ayyuhal Mauluud, Bi Idznil Malikul Ma'bud”.

4) Do'a selamat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي العِلْمِ وَبَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ المَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ المَوْتِ وَمَعْفِرَةً بَعْدَ المَوْتِ. اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ المَوْتِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ وَالعَفْوَ عِنْدَ الحِسَابِ رَبَّنَا لِاتْرَعُ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْهَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الوَهَّابُ رَبَّنَا أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

² Sumna, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 10 Januari 2022

³ Q.S. Fathihah 4 yang dimaksud yaitu: Al-Fathihah, surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas.

2. Responden II

Menurut responden selain untuk melindungi diri dari gangguan jin ataupun semacamnya, maka dari itu kita sebagai umat muslim juga harus tau, yang mana saja ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat kita amalkan selama hamil. Memang tidak semua yang dibaca itu sebagai ayat *pelongsor* namun beberapa yang ia amalkan tersebut ayat Al-Qur'an yang di yakini untuk mengatasi kecemasan dan keselamatan bayinya. Dalam hal ini ia meyakini Al-Fatihah 4, Surah Yasin, Surah At-Takasur, Shalawat Nabi.⁴

- 1) Surah Al-Fatihah 4
- 2) Surah Yasin ayat 1-83
- 3) Surah At-Takasur 1- 8
- 4) Shalawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

3. Responden III

Pandangan responden III mengenai amalan ayat *pelongsor*, pendapat ia selama mempunyai anak dua ini walau masih muda, bersyukurya beliau mempunyai suami yang bisa menuntun dan memberikan bimbingan selama hamil ini. Jika di ibaratkan beliau tidak membacanya ada suami nya yang selalu membacakannya. dan pengamalan surah atau ayat-ayat Al-Qur'an ini hanya sebagai perantara, sebagai bentuk ikhtiar kita mengatasi kekhawatiran terhadap sesuatu, yang mana tujuannya yaitu meminta pertolongan dan penjagaan diri kepada pemilik-Nya yaitu, Allah SWT, dan senantiasa mengharap Ridho-Nya selama kehamilan hingga melahirkan.

⁴ Marhanna, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 13 Januari 2022

Untuk amalan beliau yaitu Surah Yasin, Surah Al-Waqi'ah, Surah Al-Mulk.⁵

- 1) Surah Yasin ayat 1-83
- 2) Surah Al-Waqi'ah ayat 1-96
- 3) Surah Al-Mulk ayat 1-30
- 4) Potongan Surah Yasin Ayat 82-83

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ (82)
فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (83)

4. Responden IV

Menurut pandangan beliau, khawatir serta kecemasan itu pasti bagi setiap ibu yang sedang hamil, namun cara-cara menyikapinya mungkin berbeda, contohnya seperti pengamalan yang beliau lakukan, dengan keridhoan Allah SWT semua nya pasti dilancarkan dan dimudahkan asal niat dan yakin dari diri sendiri. Pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an semacam ini menurut beliau tidaklah wajib, hal tersebut kembali ke diri masing-masing, apabila dia yakin dengan pengamalan tersebut maka akan di senangkan ia dalam mengamalkannya dan insya Allah pastinya akan dipermudah jalannya menuju kelahiran sang bayi. Semua hanya sebagai perantara sebagai seorang umat yang meminta keselamatan dan kelancaran selama hamil hingga melahirkan nantinya kepada sang pemilik-Nya. Adapun surah yang di amalkan selama hamil yaitu, surah yasin, shalawat nabi, ayat kursi, do'a nabi yunus, surah at-takasur.⁶

⁵ Ipur, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 31 Mei 2022

⁶ Sunadah, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 08 Juni 2022

1) Surah Yasin ayat 1-83

2) Shalawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

3) Do'a Nabi Yunus

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

4) Surah At-Takasur 1- 8

Kemudian pada hasil penelitian disini juga melakukan wawancara terkait pengamalan ayat Al-Qur'an yang diamalkan sebagai *pelongsor* oleh ibu hamil sebagai berikut.

No	Respon Ibu yang Sedang Hamil		Ayat Al-Qur'an yang di amalkan
1.	Nama	Siti Rukayah	Surah Yusuf
	Umur	27	Surah Al-Ikhlash
	Jumlah anak	1	Surah At-Takasur
	Usia Kandungan	7 Bulan	Do'a Nabi Yunus
	Pendidikan terakhir	MA Anjir Serapat	
	Pekerjaan	Sekertaris Posyandu RT 007	
2.	Nama	Maisun	Ayat Kursi
	Umur	30	Surah Yasin
	Jumlah anak	1	Surah Al-Waqi'ah
	Usia Kandungan	4 Bulan	Surah Al-Mulk
	Pendidikan terakhir	Ponpes Al-Baidowiyah, Sampang Madura	Surah Yusuf
	Pekerjaan	Ustadzah Di TPA Miftahul Ulum, Jl. Rukun Desa Anjir Pulang Pisau	Surah Muhammad
3.	Nama	Siti Romania	Surah Yasin
	Umur	23	Ayat kursi
	Jumlah anak	-	
	Pendidikan terakhir	SDN Anjir Pulang Pisau	
	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama responden yang masih hamil.

1. Responden V

Pengamalan ayat Al-Qur'an yang ia amalkan merupakan sebuah bentuk pelajaran dari pengalaman anak pertama, yang mana ia tidak sama sekali mencari tau dan tidak ada sama sekali mengamalkan bacaan-bacaan Al-Qur'an selama hamil, hanya shalat saja. Dan untuk kehamilan yang kedua ini ia mulai mencari tau dan minta pendapat serta saran-saran keluarga untuk mengatasi kecemasan dan dimudahkan saat melahirkan bagaimana. Dari situ ia meyakinkan ayat-ayat pilihan yang ia amalkan dan ia yakini sekarang, merupakan sebuah bentuk atau tanda sebagai meminta pertolongan Allah Swt, agar hamil yang ke dua ini dimudahkan dan dilancarkan saat persalinan. Selama kehamilan ini ia mengamalkan QS. Yusuf, Al-Ikhlâs, At-Takâsur, dan Do'a Nabi Yunus.⁷

- 1) Surah Yusuf ayat 1-111
- 2) Surah Al-Ikhlâs 1- 4
- 3) Surah At-Takâsur 1- 8
- 4) Do'a Nabi Yunus

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

2. Responden VI

⁷ Siti Rukayah, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 31 Juni 2022

Menurutnya, memang semuanya atas dasar mengharapkan Ridho Allah Swt dalam setiap melakukan sesuatu hal apapun, namun semua tidak akan diberikan kemudahan jika ia sombong terhadap pemilik Nya. Maka untuk mengatasi rasa takut, kecemasan, dan kelancaran disaat hamil hingga melahirkan, maka harus ada usaha dari hamba-Nya, hal tersebut merupakan sebuah bentuk rasa syukur juga terhadap sang pemberi Anugerah yang harus dijaga. Maka dengan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan bahwa setiap halnya kita tidak terlepas dengan pemilik segala rencana. Melahirkan merupakan pertarungan antara hidup dan mati, maka jika kita berusaha membuat perbentengan diri dan mengharap keselamatan terhadap pemilik segalanya, insya Allah semua akan baik-baik saja. Beliau mengamalkan surah Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Yusuf, Muhammad dan ayat kursi.⁸

- 1) Surah Yasin ayat 1-83
- 2) Surah Al-Waqi'ah ayat 1-96
- 3) Surah Al-Mulk ayat 1-30
- 4) Surah Yusuf ayat 1-111
- 5) Surah Muhammad ayat 1-38
- 6) Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا

⁸ Maisun, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 30 Mei 2022

يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۗ وَلَا يَـُٔوْدُهُ
حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

3. Responden VII

Menurut responden VII karena ia baru pertama kali atau bisa disebut hamil anak pertama, maka setiap apa yang disampaikan keluarga dilaksanakan dan pengamalan ini merupakan bentuk ikhtiar untuk kelancaran proses melahirkan serta untuk melindungi diri dari hal-hal yang diluar naluri manusia, yang tidak bisa dilihat secara langsung atau kasat mata. Dan juga pengamalan ayat Al-Qur'an pastinya akan mendatangkan sebuah ketenangan jiwa serta meredakan rasa kecemasan dalam diri manusia, oleh sebab itu menurutnya walaupun dianjurkan oleh keluarga mengamalkan banyak surah Al-Qur'an jika memang dari dirinya tidak ada niat dan tujuan maka semua yang dilakukan akan percuma. Disini ia hanya mengamalkan surah Yasin dan ayat kursi saja.⁹

1) Surah Yasin ayat 1-83

2) Ayat Kursi

اللّٰهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۗ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۗ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي
الْاَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِاِذْنِهٖ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا
يُحِيطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖ اِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۗ وَلَا يَـُٔوْدُهُ
حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Selain responden di atas berikut akan dipaparkan juga mengenai informan hasil dari wawancara penelitian.

⁹ Siti Romania, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 31 Mei 2022

No	Respon Informan		Ayat Al-Qur'an yang digunakan
1.	Nama	Rasid	Surah Ali Imran ayat 103
	Umur	55	Ada ayat yang tidak dapat disebutkan
	Pekerjaan	Petani	
2.	Nama	Surianto	Do'a Nurbuat
	Umur	39	
	Pekerjaan	Swasta	
3.	Nama	Misrum	Do'a Nurbuat
	Umur	43	Surah At-Takasur
	Pekerjaan	Petani	
4.	Nama	Abdul Mu'in	Surah Yasin
	Umur	77	Surah Al-Qalam
	Pekerjaan	Tuan Guru (Tokoh Masyarakat)	Surah Ar-Rahman
			Ada ayat yang tidak bisa disebutkan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama informan yang telah melahirkan.

1. Informan I

Menurut beliau mengenai ayat *pelongsor* atau sering disebut *palungsur* yaitu pelancar, selain pelancar *pelongsor* disini bisa disebut penawar, yang mana air *pelongsor* bukan hanya ada bagi ibu yang ingin melahirkan saja, namun ada juga sebagai air *pelongsor* yang lain, salah satunya seperti air singgugut (pelancar menstruasi). Semua air *pelongsor* pastinya berdasarkan air yang dibacakan dengar ayat-ayat suci Al-Qur'an yang mana tujuannya hanya mengharapkan keridhoan Allah Swt dalam setiap hal yang dilakukan. Setiap

perbuatan tidak akan bisa dilancarkan jika tidak bergantung kepada Nya. Pemberian air *pelongsor* sebagai berikut.¹⁰

Surah Al-An'am/6: 103

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

“Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan itu, dan Dialah Yang Mahahalus, Mahateliti.”

*Ada beberapa do'a yang tidak dapat disebutkan karena privasi amalan

2. Informan II

Menurut beliau setiap usaha pasti akan membuahkan hasil asalkan dengan niat yang bersungguh-sungguh. Pengamalan ayat *pelongsor* ini merupakan sebuah usaha dari seorang ibu dalam mengatasi kecemasan serta ketakutan dalam melahirkan seorang bayinya. Jadi menyikapi hal tersebut maka wajar setiap ibu mencari tahu kepada orang telah berpengalaman, dan sesungguhnya ayat-ayat Al-Qur'an akan memebawa pembacanya dalam ketenangan jiwa serta dapat mengatasi rasa kecemasan yang ditimbulkan baik dari kondisi lingkungan serta tempatnya. Terkait air *pelongsor* disini hanyalah sebagai perantara usaha umat untuk diberi pertolongan oleh sang pemilikNya. Pemberian air *pelongsor* oleh informan sebagai berikut.¹¹

Do'a Nurbuat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

¹⁰ Rasid, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 11 Januari 2022

¹¹ Bandil, Wawancara Pribadi (Melalui Whatsapp), Sampang Madura Jawa Timur, 17 Mei

اللَّهُمَّ ذِي السُّلْطَانِ الْعَظِيمِ وَذِي الْمَنْ الْقَدِيمِ وَذِي الْوَجْهِ الْكَرِيمِ وَوَلِيَّ الْكَلِمَاتِ النَّامَاتِ
 وَالِدَعْوَاتِ الْمُسْتَجَابَةِ عَاقِلِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ مِنْ أَنْفُسِ الْحَقِّ عَيْنِ الْقُدْرَةِ وَالنَّاطِرِينَ وَعَيْنِ الْحَيِّ
 الْإِنْسِ وَالشَّيَاطِينِ
 وَإِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزِلُنَّ لِقَوْلِكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ وَمَا هُوَ
 إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ وَمُسْتَجَابٌ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَوَرِثَ سُلَيْمَانَ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ الْوُدُودُ ذُو الْعَرْشِ
 الْمَجِيدِ
 طَوَّلْ عُمْرِي وَصَحِّحْ جَسَدِي وَأَقْضِ حَاجَتِي وَأَكْثِرْ أَمْوَالِي وَأَوْلَادِي وَحَبِّبْنِي لِلنَّاسِ أَجْمَعِينَ
 وَتَبَاعَدِ الْعَدَاوَةَ كُلَّهَا مِنْ بَنِي آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحَقِّقِ الْقَوْلَ عَلَى الْكَافِرِينَ إِنَّكَ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Sesungguhnya orang yang kafir itu adalah orang yang menjerumuskan kamu dengan pandangan dari mereka, ketika mendengar Alquran dan mereka pun berkata, “Sesungguhnya Muhammad adalah orang yang gila. Alquran hanyalah peringatan untuk setiap umat. Wahai yang Dia yang memperkenankan melalui Alquran yang sangat agung. Sulaiman dan juga Daud dan Dia yang Maha Pengasih, sebagai Pemilik Arasy yang Mulia. Maka panjangkanlah umurku, sehatkanlah tubuhku, tunaikanlah segala yang kuperlukan, dan perbanyakkanlah harta dan anakku, jandikanlah aku orang yang terhindar dari segala permusuhan dari anak-anak adam yang masih hidup. Pastikan ketetapan atau azab untuk orang-orang yang kafir. Karena sesungguhnya Engkau adalah yang Maha Kuasa akan segala sesuatu.

Maha suci Tuhanmu, yaitu Maha yang memiliki kebesaran, dari apapun yang (mereka) gambarkan yaitu orang-orang kafir, dan melimpahkan kesejahteraan pada para Rasul, dan segala puji Bagi Allah pemilik Alam Semesta.”

3. Informan III

Menurut beliau setiap perbuatan dan usaha pastinya akan membuahkan hasil yang baik bagi pelaksananya, sama seperti pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* ini, yang mana setiap ibu sedang berusaha agar proses kelancaran persalinannya dimudahkan dan diberikan keselamatan bagi ibu

dan bayinya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai amalan ayat *pelongsor* ini, bukan hanya memiliki satu kandungan untuk melancarkan melahirkan saja namun banyak memiliki kelebihan dari pada surah tersebut. Untuk itu informan menginfokan sebagai berikut.¹²

Do'a Nurbuat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 اللَّهُمَّ ذِي السُّلْطَانِ الْعَظِيمِ وَذِي الْمَنْ الْقَدِيمِ وَذِي الْوَجْهِ الْكَرِيمِ وَوَلِيَّ الْكَلِمَاتِ النَّامَاتِ
 وَالِدَعَوَاتِ الْمُسْتَجَابَةِ عَاقِلِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ مِنْ أَنْفُسِ الْحَقِّ عَيْنِ الْقُدْرَةِ وَالنَّاطِرِينَ وَعَيْنِ
 الْحَيِّ الْإِنْسِ وَالشَّيَاطِينِ
 وَإِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيَزُ لِقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ وَمَاهُوَ
 إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ وَمُسْتَجَابُ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَوَرِثَ سُلَيْمَانَ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ الْوَدُودُ
 دُوالْعَرْشِ الْمَجِيدِ
 طَوَّلْ عُمرِي وَصَحِّحْ جَسَدِي وَأَفْضِ حَاجَتِي وَأَكْثِرْ أَمْوَالِي وَأَوْلَادِي وَحَبِّبْنِي لِلنَّاسِ أَجْمَعِينَ
 وَتَبَاعَدِ الْعِدَاةَ كُلَّهَا مِنْ بَنِي آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحَقِّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ إِنَّكَ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“*Sesungguhnya orang yang kafir itu adalah orang yang menjerumuskan kamu dengan pandangan dari mereka, ketika mendengar Alquran dan mereka pun berkata, “Sesungguhnya Muhammad adalah orang yang gila. Alquran hanyalah peringatan untuk setiap umat. Wahai yang Dia yang memperkenankan melalui Alquran yang sangat agung. Sulaiman dan juga Daud dan Dia yang Maha Pengasih, sebagai Pemilik Arasy yang Mulia. Maka panjangkanlah umurku, sehatkanlah tubuhku, tunaikanlah segala yang kuperlukan, dan perbanyaklah harta dan anakku, jandikanlah aku orang yang terhindar dari segala permusuhan dari anak-anak adam yang masih hidup. Pastikan ketetapan atau azab untuk orang-orang yang kafir. Karena sesungguhnya Engkau adalah yang Maha Kuasa akan segala sesuatu.*

Maha suci Tuhanmu, yaitu Maha yang memiliki kebesaran, dari apapun yang (mereka) gambarkan yaitu orang-orang kafir, dan melimpahkan

¹² Misrum, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 31 Mei 2022

kesejahteraan pada para Rasul, dan segala puji Bagi Allah pemilik Alam Semesta."

QS. At-Takasur/102: 1-8

أَهْلِكُمْ التَّكَاثُرُ⁽¹⁾ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ⁽²⁾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ⁽³⁾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ⁽⁴⁾
 كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ⁽⁵⁾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ⁽⁶⁾ ثُمَّ لَتَرَوْهَا عَيْنَ الْيَقِينِ⁽⁷⁾ ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ
 عَنِ النَّعِيمِ⁽⁸⁾

"bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu asuk ke dalam kubur, sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui, sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti, niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka jahim, kemudian kamu akan benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri, kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu)." (QS. At-Takasur: 1-8)

4. Informan IV

Dalam pandangan beliau mengenai ayat *pelongsor* disini yaitu suatu bentuk ikhtiar dan hal tersebut merupakan perbuatan atau sifat dari *Haqqul Yakin*, artinya kita meyakini tanpa melihat, maksudnya dengan sebuah kepercayaan tersebut tidak terlihat secara fisik maupun dzahir, namun dengan bentuk sebuah amalan yang diyakini akan pelancar ibu melahirkan. *Pelongsor* disini ada yang bentuknya di amalkan selama hamil dan ada juga yang ketika mau melahirkan, dengan syarat semua yang dipakai atau diamalkan berdasarkan ayat-ayat didalam Al-Qur'an, untuk pemberian ayat-ayat Al-Qur'an menurut informan sebagai berikut.¹³

- 1) Surah Yasin 1-83
- 2) Al-Qalam 1-52

¹³ Abdul Mu'in, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 29 Mei 2022

3) Surah Ar-Rahman 1-78

*Ada Ayat yang tidak bisa disebutkan

C. Analisis Data

1. Bentuk Proses Pengamalan Ayat Al-Qur'an Untuk Melancarkan Kelahiran Bayi

Dalam hasil analisis penelitian, pelaksanaan pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai pelongsor kelahiran bayi di Desa Anjir Pulang Pisau, dalam hal ini kebanyakan surah yang di amalkan yaitu surah Fathihah 4, Surah At-Takasur, Surah Maryam, Surah Yasin dan Ayat Kursi. Untuk pengamalannya pun juga berbeda-beda setiap ibu, ada yang dibaca setiap selesai shalat, ada juga yang membacanya jika ingin tidur, dan beragam cara pengamalan yang berbeda-beda.

Sohiron Syamsudin berpendapat bahwa, surah-surah dan ayat-ayat Al-Qur'an atau lebih ringkasnya yaitu kumpulan bacaan-bacaan ajaran Islam di masyarakat merupakan bagian dari resepsi atau penerimaan masyarakat terhadap Al-Qur'an dan ajaran islam. Dalam hal ini fenomena yang terlihat jelas yang mencerminkan *Everday Life The Al-Qur'an*, yang mana antara surah-surah atau beberapa ayat tertentu yang dijadikan sebagai amalan sebagai motivasi bagi ibu hamil, baik hal tersebut untuk mengatasi rasa kecemasan, ketakutan, melindungi diri maupun sebagai pelancar proses persalinan atau melahirkan bayi.¹⁴

¹⁴ Raesya Maulida, Akhmad Dasuki, Nor Faridatunnisa, Surah Dan Ayat Amalan Ibu Hamil: Studi Analisi Living Qur'an Pada Masyarakat Banjar Di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir, dalam Jurnal Studi Keislaman, Vol. 2 No. 1, Juni 2021, 5

Berikut klasifikasi pengamalan ayat Al-Qur'an dari responden dan informan

No.	Responden	Sumber
1.	Sumna	Saran Keluarga & Ceramah Ustad di Somed
2.	Marhana	Saran Dari Bapa Misrum & Ibu Sunadah
3.	Ipur	Saran Dari Rasid
4.	Sunadah	Saran Keluarga, Dari Habib & Pesan Turunan Lewat Mimpi
5.	Siti Rukayah	Saran Keluarga
6.	Maisun	Saran Dari Ustad Pondoknya
7.	Siti Romania	Ceramah di Media Sosial
Informan		
No.	Nama	Cara Pemberian Air Pelongsor
1.	Rasid	Dibacakan lalu di tiup kedalam air setengah gelas.
2.	Surianto	Dibacakan lalu di tiup kedalam air satu gelas.
3.	Misrum	Dibacakan lalu di tiup kedalam air satu gelas dan bisa juga ke botol Aqua.
4.	Abdul Mu'in	Surah Yasin di tulis di kain putih lalu di ikat ditangan sebelah kanan, Surah Al-Qalam dan Ar-Rahman di baca setiap malam jum'at.

Dalam proses pengamalan ayat Al-Qur'an yang dilakukan responden disini berbeda-beda antara responden satu dengan responden yang lainnya.

Menurut ibu Sumna, selama hamil beliau mengamalkan beberapa surah atau ayat Al-Qur'an yang beliau yakini untuk dirinya dan si bayi, yang mana hal tersebut bertujuan untuk melindungi diri dan bayinya serta berkeinginan untuk memudahkan saat proses melahirkan nantinya. Dalam pengamalan disini beliau mengambil surah Fathihah 4, Ayat Kursi, Surah Maryam, Do'a Sayyidah Hanna dan Do'a Selamat.

Alasan beliau memilih surah-surah tersebut karena anjuran dari keluarga dan ceramah-ceramah di media sosial.

“Semalam aku hamil, selain dari anjuran keluarga sagan mengamalkan surah atau ayat Al-Qur’an ngini, aku mencari tahu dulu di ceramah-ceramah, baik di media sosial maupun ceramah yasinan ibu-ibu di kampung nih. Nah pas tahu aku hanyar mengamalkannya dan setiap amalan yang aku baca aku yakini supaya insya allah Allah Swt lancarkan aku melahirkan, dan alhamdulillah atas kuasa Allah, aku lahiran dengan selamat dan dilancarkan.”¹⁵

Terjemahnya: “Sewaktu saya hamil, selain dari anjuran keluarga untuk mengamalkan surah atau ayat Al-Qur’an tersebut, saya mencari tau dulu di ceramah-ceramah baik di media sosial maupun ceramah yasinan ibu-ibu di kampung. Setelah mengetahuinya saya barulah mengamalkannya dan setiap amalan yang saya baca saya yakini agar insya Allah memang Allah Swt mudahkan saya melahirkan dan alhamdulillah atas kuasa Allah, saya lahiran dengan selamat.”

Proses pengamalan ayat Al-Qur’an yang dilakukan oleh beliau yaitu setiap setelah selesai shalat magrib membaca surah Maryam, Ayat kursi, Fathihah 4 dan do’a Selamat. Kemudian setiap selesai shalat isya, subuh, dzuhur, dan asar beliau mengamalkan do’a Sayyidah Hanna Ibunda dari Sayyidah Maryam.

حنا ولدت مريم، مريم ولدت عيسى أخرج أيها المولود بإذن الملك المعبود

"Hanna waladat Maryam, Maryam waladat 'Isa, ukhruj ayyuhal mauluud, bi idznil Malikul Ma'bud."

¹⁵ Sumna, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 10 Januari 2022

Hammad bin Zaid berkata: *“Seorang perempuan yang merintih karena kesulitan dalam melahirkan, kemudian ia membaca doa di atas. maka persalinannya akan dimudahkan. bahkan kambing pun akan dimudahkan melahirkan anaknya berkat kalimat doa tersebut itu”*.¹⁶

Selain itu beliau juga berkata bahwa:

“Selain sagan melancarkan kelahiran, aku mengamalkan sagan menjaga diri dari gangguan jin maupun semacamnya, oleh di daerah sini masih ada rawan banar lwang nang namanya Kuyang dan yanglainnya, apalagi tempatku nih tekana di belkang durian dan hutan, jar orang bahari ada penunggunya makanya sagan berjaga keselamatan, ya istilahnya jaga-jaga dan meolah pagar diri dengan amalan-amalan ayat Al-Qur’an yang pastinya seberataan tahu masalah keutamaan Al-Qur’an dalam kehidupan kita.”

Terjemahnya: “Selain untuk melancarkan kelahiran, saya mengamalkan untuk menjaga diri dari gangguan jin maupun semacamnya, karena di daerah Anjir Pulang Pisau ini masih sangat rawan ada kuyang dan semacamnya, apalagi daerah tempat saya ini kebetulan di belakang kebun durian dan hutan, kata orang dulu memang ada penunggunya makanya demi menjaga keselamatan, ya istilahnya jaga-jaga dan membuat benteng diri dengan amalan-amalan ayat Al-Qur’an yang mana pastinya semua orang tau keutamaan ayat Al-Qur’an dalam kehidupan kita.”¹⁷

Menurut ibu Marhana, ia mengamalkan dari 40 hari sebelum melahirkan yaitu Surah Fathihah 4, Surah At-Takasur surah Yasin dan doa Nabi Yunus.

Do’a Nabi Yunus

¹⁶ <https://hidayatuna.com/doa-dari-nabi-isa-agar-dimudahkan-saat-melahirkan/> di akses pada tanggal 22 juni 2022

¹⁷ Sumna, Wawancara Pribadi, Desa Anjir Pulang Pisau, 10 Januari 2022

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Semua penjelasan tentang Do'a Nabi Yunus hingga dikabulkan oleh Allah Swt ini bisa dilihat dalam Al-Qur'an Surat Al-Anbiya ayat 87 dan 88.

Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Anbiya/ : 87-88

وَدَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاصِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (٨٧) فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْعَمِّ وَكَذَلِكَ نُنْجِي
الْمُؤْمِنِينَ (٨٨)

“Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam Keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), Maka ia menyeru dalam Keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha suci Engkau, Sesungguhnya aku adalah Termasuk orang-orang yang zalim." Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. dan Demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Anbiyaa' : 87-88).¹⁸

Menurut beliau:

“Pas masih kandungan 9 bulan, engko karon ngamalaghin surah Fathihah 4, surah At-takasur, tape pas 40 areh parak remmbhi, engko ngamalaghin surah yasin ben do'anah Nabi Yunus, karena karon fokus ke 2 amalan jiah. Lamarenah selain 2 ayat ghellese eghebei pelongsor rembbi, engko bede mentah aing pelongsor kiah. Apapon se ekalakoh, engko gun coma mengharap ridho Allah Swt, supaya emudahkan pas rembbi ben alhamdulillah berkat ikhtiar, engko rembi normal ben alhamdulillah semua selamat, alhamdulillah keduanya normal.”

Terjemah: “Pada saat usia kandungan saya 9 bulan saya mengamalkan surah Fathihah 4, Surah At-Takasur, namun 40 hari sebelum melahirkan saya hanya mengamalkan surah Yasin dan Do'a Nabi Yunus karena memang memfokuskan untuk mengamalkan 2 ayat Al-Qur'an itu saja. Kemudian saat

¹⁸ Doa Nabi Yunus Dalam Perut Ikan Paus Beserta Manfaat dan Artinya - FiqihMuslim.com
Di akses pada tanggal 14 Juni 2022

melahirkan selain 2 ayat tadi yang saya yakini untuk pelongsor kelancaran melahirkan, saya juga meminta air pelongsor. Semua hal yang saya lakukan hanya mengharap ridho Allah Swt, agar senantiasa dipermudah saat proses melahirkan dan Alhamdulillah berkat ikhtiar saya, saya lahiran normal dirumah dan alhamdulillah saya dan anak saya selamat, bahkan dari anak pertama sampai anak kedua ini, semua lahiran Normal.”

Kemudian menurut ibu Rukayah, proses pengamalan nya yaitu setelah selesai shalat magrib juga. Berhubung beliau masih dalam proses kehamilan maka selain mengamalkan surah atau ayat-ayat pilihan tersebut, suami beliau rutin mengelilingi luar rumah dengan air burdah atau air yasin, dan selain itu menurut selama hamil ini beliau senang dalam bershalawat.

Selajutnya menurut ibu Siti, berhubung ia baru hamil anak pertama dan kebetulan untuk masa hamil nya baru ketahuan setelah berumur 4 bulan maka beliau mulai mengamalkan mulai dari umur 4 bulan, selain itu pengamalan yang beliau lakukan juga sama seperti responden sebelumnya yang mana setiap ayat atau surah dibacakan setelah selesai shalat magrib, dan setiap selesai shalat lima waktu beliau senang mengamalkan ayat kursi.

Menurut ibu Ipur, beliau mengamalkan surah tersebut setelah selesai shalat asar dan shalat magrib, kerana menurut beliau pada dua waktu tersebut sangat mustajab bagi hambanya yang bedo'a meminta pertolongan serta perlindungan bagi diri dan kandungannya. Kemudian setiap seminggu sekali setelah usia kandungan 4 bulan ke atas suaminya senantiasa menyiram mengelilingi luar

rumahnya dengan air yasin. Dan selama 40 sebelum melahirkan beliau sering mengamalkan 2 ayat terakhir pada surah Yasin.

Menurut ibu Sunadah, proses pengamalannya yaitu setelah shalat ashar membacakan surah Yasin, surah At-Takasur, dzikir nabi yunus dan shalawat nabi, bacaan tadi ditiupkan pada air di teko besar dan di gelas, kalo yang di gelas diminum sedangkan yang di teko besar untuk disiramkan mengelilingi rumah yang tujuannya untuk memagari rumah dengan bacaan ayat suci Al-Qur'an. Kemudian setelah selesai shalat magrib, beliau membaca Yasin dan do'a selamat. Lalu pada usia kandungan 4 bulan dibacakan Do'a selamat dan setiap membaca surah Yasin di tiupkan ke air segelas lalu diminum. Pada usia 7 bulan mengikuti tradisi disana, maka di adakan mandi-mandi 7 bulanan dengan rangkaian kegiatan keagamaan dari membaca Yasin dsb, lalu air yang sudah dibacakan di minum dan dimandikan dengan proses tradisi setempat, kemudian 40 sebelum hari melahirkan beliau mengamalkan 1 ayat surah At-Takasur, yaitu

“Alhakumuttakasur Hattasur Mandusur”

“Amalan riah engko sampaikan kiah ke nak kanak sengandung, se apecet ke engko, se menta bidani ke engko, kabbih amalan se ekelakoh engko esampaikan jua ke selain, marih moghe moghe Allah parenge selamat ben lancar adhe hambatan boleh rembbi dengki.”

Terjemahnya: “Amalan ini saya sampaikan juga ke ibu-ibu yang hamil, yang di pijat dan yang minta melahirkan dengan saya, semua amalan yang di saya kerjakan saya sampaikan juga ke yang lain, agar semoga Allah berikan keselamatan dan kelancaran saat melahirkan nantinya.”

Dan selain itu beliau juga setiap mau tidur membaca ayat kursi. Alasan beliau rutin mengamalkannya yaitu pada waktu beliau dulu hamil memang masih sangat kental dengan hal-hal mistis, misalnya kuyang, kuntilanak dan yang lainnya, oleh sebab itu disarankan keluarga yang bisa mengetahui hal tersebut meminta beliau untuk memagari diri dengan ayat-ayat Al-Qur'an serta ayat-ayat tersebut di percaya sebagai *pelongsor* kelahiran, yang mana hal tersebut bentuk ikhtiar mengharap Ridho Allah swt dan berkat bacaan Al-Qur'an dilancarkan saat proses melahirkan, dan pada waktu itu masih belum banyak umat di tempat tinggal beliau.

Untuk proses pemberian air *pelongsor* dari 3 informan sama saja karena semuanya setelah ibu hamil tersebut di beri pagar dulu, kemudian dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a lalu di tiupkan ke air setelah itu baru diminumkan kepada ibu hamil yang hendak melahirkan tersebut. Air tersebut diberikan saat ibu hamil mulai pembukaan 5 atau pabila sudah keluar ciri hendak melahirkan baru air tersebut di minumkan. Namun ada menurut informan IV bahwa pemberian air *pelongsor* ini sebelum melahirkan mengamalkan surah-surah yang telah beliau sebutkan dan juga untuk surah Yasin disarkan untuk ditulis pada kain putih dan di ikat di tangan sebelah kanan. Dan untuk pemberian air *pelongsor* disini ada bacaan Al-Qur'an yang tidak bisa disebutkan karena itu privasi.

2. Pendapat Masyarakat Terhadap Pengamalan Al-Qur'an Sebagai *Pelongsor* Kelahiran Bayi.

Dalam pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* di Desa Anjir Pulang Pisau Kalimantan Tengah, yaitu memiliki sebab, maksud dan tujuan sehingga sebagian masyarakat senantiasa mengamalkan suatu amalan yang membuat ketenangan jiwa dan mengatasi kecemasan pikiran terhadap ibu hamil hingga proses kelancaran melahirkan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, menemukan faktor pendukung dari alasan pengamalan ayat ataupun surah tertentu yang di jadikan sebagai *pelongsor* atau pelancar kelahiran bayi.

Menurut pendapat sebagian masyarakat Islam di Desa Anjir Pulang Pisau, pengamalan ayat Al-Qur'an sangat berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, dalam pandangannya bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal kegiatan yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan tersendiri di banding membaca buku atau hal lainnya. Al-Qur'an memiliki cukup bukti bahwa ia memiliki keutamaan dan kemuliaan, yang mana Al-Qur'an merupakan sebuah kalam (perkataan) Allah swt, dari Nya ia diturunkan dan kepada-Nya ia pula dikembalikan.

Allah swt berfirman dalam QS. At-Taubah/ 9: 6

وَإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَأْمَنَهُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ketempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.” (QS. At-Taubah: 6)

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dari sisi Allah Swt, maksudnya yaitu Allah berbicara langsung melalui kalam-Nya, lalu Jibril a.s. mendengar dari Nya, kemudian dia menurunkan dan menyampaikan kepada Rasulullah Saw, sebagaimana yang dia dengar dari Rabb-Nya yang maha tinggi.

Maka di antara keutamaan Al-Qur'an itu, sesungguhnya ia merupakan perkataan *Rabb* semesta alam, dan ia bukan makhluk. Perkataan yang tidak ada yang menyerupainya dan sifat (Allah) yang tidak ada bagi-Nya penyerupaan dan tandingan.

Oleh karena itu, Al-Qur'an menghimpun berbagai macam ilmu yang terkait dengan persoalan hidup di dunia, yang hal tersebut membuktikan kebenaran perkataan Abdullah bin Mas'ud r.a, baik secara langsung, samar, isyarat maupun tersirat. Sementara kabar gembira merupakan apa yang dijanjikan dua keuntungan, yaitu keuntungan di dunia dan keuntungan di akhirat. Dan semuanya itu khusus diberikan kepada kaum muslimin dan tidak kepada selain mereka. Artinya karena ketika ditawarkan Al-Qur'an kepada mereka, justru mereka menutup pintu manfaat rapat-rapat untuk diri mereka sendiri. Dan inilah yang dipertegas oleh Syekh Al-Syinqithi rahimahullah dalam perkataannya:

“Bisa dipahami dari dalil ayat ini, yakni mafhum mukhalafah (pengertian yang berlawanan) bahwa selain umat Islam tidaklah demikian.”

Kemudian, lebih diperkuat lagi dengan firman Allah dalam QS. Fussilat/
41: 44

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۗ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ
 قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ
 وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

“Dan jikalau Kami jadikan Al-Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya? "Apakah (patut Al-Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al-Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al-Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh.” (QS. Fussilat: 44)

Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Israa’/12: 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا - ٨٢

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.” (QS. Al-Israa’: 82)

Jadi persepsi masyarakat tentang pengamalan disini yaitu merupakan sebuah kebudayaan yang timbul di tengah-tengah masyarakat, dalam hal ini masyarakat Desa Anjir Pulang Pisau tidak akan mungkin muncul sebuah pengamalan atau kebiasaan jika tidak ada yang memulai dan pastinya karena sebuah lingkungan maka kebiasaan hal tersebut menjadi sebuah tradisi di dalam masyarakat, maka mengenai kebudayaan yang terjadi di masyarakat yaitu karena ia berkembang dengan penelaahan lingkungan.¹⁹ Mengenai hal tersebut Allah Swt menurunkan firman pertama-Nya dalam bentuk penelaahan, dan pertama Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw mengisyaratkan pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan

¹⁹ Salman Harun, Mutiara Al-Qur'an menerapkan nilai-nilai kitab suci dalam kehidupan sehari-hari, (Jakarta: PT Media Kreative, 2015) Cet. 1, 2016, 214

membaca (iqra') sebagai kata kunci ilmu pengetahuan yaitu perintah membaca sebagaimana

Firman-Nya dalam QS. Al-Alaq/ 113: 1-5

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“Bacalah dengan nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (qalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq: 1-5)

Surah Al-Alaq ayat 1-5 ini, menurut Ibnu Katsir merupakan surat yang berbicara tentang permulaan rahmat Allah yang diberikan kepada hamba-Nya, awal dari nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan sebagai peringatan (*tanbih*) tentang proses awal penciptaan manusia. Selain itu, ayat ini juga menjelaskan kemuliaan Allah Swt yang telah mengajarkan manusia sesuatu hal yang belum diketahui, sehingga hamba dimuliakan Allah dengan ilmu yang merupakan *qudrat*-Nya.²⁰

Dari ayat di atas menerangkan bahwa segala sesuatu tidak ada yang bisa mengetahuinya kecuali Allah Swt. Oleh sebab itu persepsi atau pendapat masyarakat mengenai pengamalan ayat Al-Qur'an sangat penting dan menyangkut kelebihan-kelebihannya membuat setiap muslim yakin dengan membaca ayat Al-Qur'an setiap hari demi keselamatan diri dan bayinya baik

²⁰ Siti Solekhah, Tafsir Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Prespektif Ilmu Pendidikan), dalam jurnal Studi Ke Islaman, Vol. 2, No. 2, Juli 2021, 77

itu waktu hamil maupun setelah melahirkan. Selain itu pandangan masyarakat dalam mengamalkan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* ini, tentunya hanya mengharap Ridho Allah Swt agar di permudah melahirkan. Dari hasil penelitian kebetulan yang menjadi responden semua lahiran normal, namun dari hasil obvservasi serta informasi dari informan ternyata, mengamalkan ayat Al-Qur'an disaat hamil juga tidak menentukan bahwa ia akan lahiran secara normal ataupun sulit artinya semua tergantung pada takdir Allah, sebagai manusia kita cuma bisa melakukan ikhtiar dan tawakal untuk mengatasi kecemasan ataupun ketakutan saat melahirkan dan juga dengan melakukan pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* ini merupakan sebuah bentuk usaha seorang ibu demi kelancaran melahirkan bayinya.

Faktor pendukung pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* di Desa Anjir Pulang Pisau.

Berawal dari keadaan yang menjadikan masyarakat untuk menggunakan *pelongsor* berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan air *pelongsor* serta menggunakan jasa bidan kampung sebab keterbatasannya tim medis dikarenakan jarak tempuh yang sulit untuk di jangkau pada saat itu. Dari situlah masyarakat mencari cara agar mempermudah dan membantu kelahiran bayi pada masrayakat setempat dengan menggunakan alternatif lain yaitu dengan menggunakan jasa dukun beranak (bidan kampung) dan pada saat itu kondisi masyarakat memang belum sepadat sekarang dan lingkungannya pun masih banyak hutan serta kental hal-hal mistis misalnya adanya kuyang, kuntilanak dan hal-hal lainnya yang bersifat ghaib.

Jadi faktor pendukung adanya pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* yaitu:

1. Pertama faktor lingkungan, dalam hal ini faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam setiap perbuatan manusia di muka bumi ini. Oleh karenanya, pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* di Desa Anjir Pulang Pisau ini salah satunya yaitu karena faktor lingkungan yang mana dalam setiap ibu hamil pastinya ada pemantang atau larangan yang boleh atau tidak di kerjakan. Pengamalan ini merupakan sebuah anjuran dari yang lebih berpengalaman dan banyak ceramah agama di setiap pengajian, dan akan di singgung mengenai hal tersebut. Dengan itu sebuah kebiasaan yang terdapat di dalam masyarakat akan menjadi turun temurun kegenerasi selanjutnya.
2. Kedua faktor kecemasan, tingkat kecemasan pada ibu-ibu yang hamil di Desa Anjir Pulang Pisau, merupakan suatu kecemasan yang normal bagi setiap ibu hamil pada umumnya, yang mana hal tersebut menyangkut diri dan bayi dalam kandungannya yang di pengaruhi oleh kehamilan sebelumnya maupun orang terdahulunya. Kecemasan disini juga terkait dengan hal-hal ghaib yang tidak tampak oleh penglihatan, seperti adanya kuyang, kuntilanak dan hal sejenisnya. Karena menurut masyarakat disana sering terjadi dan bahkan ada meninggal akibat gangguan hal tersebut, maka dari itu hal tersebut menjadi sebuah pendorong atau motivasi bagi Sebagian masyarakat untuk menjaga diri serta kandungannya dengan meminta pertolongan serta perlindungan kepada Allah Swt salah satunya

dengan adanya pengamalan ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan pengamalan ayat Al-Qur'an yang dilakukan Sebagian masyarakat disana tidak hanya sebagai *pelongsor* atau pelancar melahirkan, juga di amalkan sebagai benteng diri misalnya kecemasan akan takunya terkena santet atau terkena guna-guna orang (perbuatan atau ulah manusia itu sendiri secara di sengaja).

3. Ketiga kelebihan dari surah-surah yang diamalkan, seiringnya perkembangan zaman serta perubahan terhadap pemahaman tentang Al-Qur'an yang pada masanya masyarakat dulu memahami Al-Qur'an hanya sebatas bacaan yang di ajarkan oleh guru dan tentang ilmu tajwidnya saja, maka seiring perubahan serta kemajuan zaman serta dakwah yang menggiring masyarakat akan meyakini sebuah pemahaman ayat Al-Qur'an yang di amalkan bermanfaat dalam konidisinya, maka sebuah kepercayaan yang di tunjukkan pada masyarakat tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang membudaya sehingga hal tersebut menjadi sebuah tradisi yang tidak hilang begitu saja seiring perkembangan zaman. Seperti halnya sebagian ibu-ibu Di Desa Anjir Pulang Pisau yang percaya akan adanya surah ataupun ayat Al-Qur'an yang mengandung kekuatan untuk perlindungan dan menyemangat diri serta menjadikan sebagai ayat *pelongsor* kelahiran bayi. Namun pastinya tidak terlepas dari keyakinan bahwa semua hal yang dilakukan pastinya atas izin Allah Swt.

Penjelasan surah-surah yang di yakini masyarakat sebagai berikut:

- a. Surah Yusuf, yang dijadikan motivasi ibu hamil agar anak tampan dan cerdas, karena didalam surah Yusuf ini terdapat cerita tentang ketampanan Nabi Yusuf serta sebagai pelancar melahirkan.
- b. Surah Fathihah 4, Fathihah 4 (empat) disini terdiri dari surah Al-Fathihah, surah Al-Ikhlash, Surah Al-falaq dan Surah An-Nas. Surah ini dijadikan sebagai amalan ibu hamil yaitu agar menjadi benteng diri dan menghilangkan rasa resah dan gelisah.
- c. Ayat kursi, ayat kursi merupakan bagian dari surah Al-Baqarah ayat 225, disebut ayat kursi karena didalamnya terdapat kata kursi, tepatnya firman Allah dalam QS. Al-Baqarah/2: 225.

...وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ

Membaca dan mengamalkan Ayat Kusri memiliki kelebihan dapat mengusir setan, melindungi diri dari rasa kekhawatiran serta dijamin masuk surg apabila selesai shalat wajib mengamalkannya, oleh sebab itu baik yang hamil maupun tidak hamil banyak yang mengamalkannya.

- d. Surah Maryam, dijadikan amalan sebagai *pelongsor* waktu melahirkan. Sebenarnya didalam surah Maryam ini tidak terdapat do'a *pelongsor* waktu melahirkan, akan tetapi masyarakat di Desa ini mengambil kisah dari Surah Maryam ketika Maryam ini lahir, ayahnya meninggal dunia pada saat ini ibu Maryam (Hanna) akan bersalin. Pada saat ingin melahirkan ibu Maryam sangat kuat dan berusaha tegar.

- e. Surah Al-Waqiah, Surah Al-Waqi'ah, yang dijadikan amalan sebagai motivasi agar anak tersebut dimudahkan rezekinya. Sesuai dengan hadits Rasulullah *“Barang siapa membaca surah Al-Waqi'ah setiap harinya maka tidak akan tertimpa kekafiran”* dari sini lah motivasi mengamalkannya.
- f. Surah Al-Mulk, Surah Al-Mulk, yang dijadikan amalan sebagai motivasi agar anak yang didalam kandungan ini selalu di jaga oleh Allah swt. surah Al-Mulk ini sering sekali di baca diantara waktu sholat Magrib Isya, fadhilatnya agar terhindar dari siksa kubur. Sesuai dari hadits yang diriwayatkan oleh An-Nasa'i berkata:
- “Barang siapa yang membaca surah Tabarak setiap malam, maka Allah akan melindunginya dari siksa kubur”*
- Dan merekapun pada masa Rasulullah saw menamakannya yaitu *“surah pelindung, penjaga atau penghalang”* dari gangguan setan. Al-Mulk termasuk surah dalam Al-Qur'an yang bagi siapa saja yang membaca setiap malam, maka ia melakukan amalan baik. Dari *fadhilat* inilah ibu-ibu sebagian masyarakat Desa Anjir Pulang Pisau mengamalkan yang Insya Allah akan terjaga dari marabahaya.
- g. Surah Yasin, yang dijadikan motivasi pengamalan ibu hamil Agar anak yang di dalam kandungan memperoleh keberkahan dunia akhirat. Di dalam surah Yasin ini banyak sekali terdapat *fadhillah* salah satu agar anak yang di dalam kandungan dan keluarga mendapatkan keberkahan dunia akhirat.